

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan tentang Kajian Teologis Makna *Dikapa'i* dalam Hukum adat di Lembang Se'seng Tana Toraja dapat disimpulkan bahwa *Kapa'* adalah suatu hukum adat yang masih dilakukan di Lembang Se'seng, dimana dengan adanya *kapa'* kedua pasangan suami-istri akan diikat dengan perjanjian yang telah disepakati bersama baik dari pihak laki-laki maupun perempuan. Ketika salah satu pihak melanggar maka hukum adat ini akan dilakukan sesuai dengan hasil keputusan bersama.

Yesus Kristus tidak menginginkan terjadinya perceraian oleh sebab itu perkawinan perlu dipelihara dengan baik serta dihormati sebagai sesuatu yang sakral, suci, dan kudus. *Kapa'* pada dasarnya ditetapkan demi menjaga kemungkinan terjadinya perceraian serta demi menciptakan rasa aman dalam keluarga. Selain sebagai sanksi, *kapa'* juga berfungsi sebagai simbol kekudusan dalam perkawinan, jangan dinodai, sebab apabila perkawinan itu tetap dipertahankan, maka akan membawa kebahagiaan dalam keluarga. Tuhan Yesus mengajarkan supaya perkawinan itu senantiasa berjalan dengan kehendak-Nya.

Dapat disimpulkan bahwa adat dan budaya adalah amanat dan anugerah dari Allah atau ajaran-ajaran iman Kristen. Namun sekalipun demikian adat dan budaya tetap harus berada dibawah kendali Firman Tuhan termasuk hukum adat *kapa'*. Yang membuat rumah tangga (*tananan dapo'*) kuat ialah karena sudah Kristen, jadi Firman Tuhan yang membuat rumah tangga kuat. *Taeg tau ma'pasisarak* kecuali *tallang mamatapi*, tetapi kadang adat lebih ditakuti orang dengan berdasar pada kerbau yang akan diberi. Tetapi sebagai orang Kristen, dalam membina rumah tangga harus mendahulukan Firman Tuhan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini secara umum diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat agar dapat memahami kedudukan tradisi atau adat dalam *rampanan kapa'* agar tidak ada lagi diantara mereka yang tidak mengetahui makna dan simbol yang menjadi warisan dari leluhur mereka yang sejalan dengan ajaran Kristen.
2. Penelitian ini diharapkan bagi generasi muda untuk dapat mengetahui makna dibalik *Rampanan Kapa'*